PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK BUMN PERIODE 2010 - 2014

ABSTRAK

Oleh :
Randy Diantama

Dibawah bimbingan Linna Ismawati S.E,.M.Si

This research was conducted in the PT Bank BUMN Indonesia. The purpose of this study is to determine how much influence third-party funds and non-performing loans as measured by the non-performing loan (NPL) partially and simultaneously to profitability as measured by return on assets (ROA).

The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. The sample used in this study is the annual financial statements per quarter in 2010-2014 as many as 80 samples. The test statistic used is multiple linear regression analysis, the classical assumption test, analysis of the correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis testing using SPSS 13.00 for windows.

Results of the analysis showed that the third party fund positive effect on profitability (ROA), non-performing loans a positive effect on profitability (ROA), third-party funds and non-performing loans and a simultaneous partial effect on profitability (ROA)

Keywords: Third party funds, non-performing loans and profitability (ROA)

I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional.

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan dilempar ke masyarakat. Dalam memberikan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana..Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya.

Menurut Kasmir (2006:64), bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut .

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut risiko kredit. Menurut Dahlan Siamat (2005) risiko kredit atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. Kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor ekstern, faktor intern dari pihak perbankan dan faktor intern dari pihak nasabah.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kredit bermasalah dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL).*Non Performing Loan* adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang di berikan kepada debitur.

Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. Lukman Dendawijaya (2009:82) mengemukakan dampak dari keberadaan NPL yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Menurut Bringham dan Houston (2009), Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total *asset*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Dendawijaya(2009:118) semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan dana pihak ketigapada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.
2. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.
4. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketigadan kredit bermasalah secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank BUMN periode 2010-2014.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dana pihak ketiga dan Kredit Bermasalah secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN periode tahun 2010-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 kegunaan Praktis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu perbankan, terutama mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA).
b. Membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori perbankan yang telah dipelajari dengan kenyataan empiris yang terjadi dalam dunia perbankan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta gambaran bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA).

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Kasmir (2006:64). Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik kembali dananya sewaktu-waktu (Zainal Arifin, 2009:60).

Dana pihak ketiga dapat diukur dengan menggunakan rumus :

DPK=$Total\ tabungan + total\ Giro + total\ deposito$

2.1.2 Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Kasmir (2013:155).

Rasio NPL ini menunjukan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Non performing loan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{Kredityangdiberikan} \text{ x } 100$$

2.1.3 Profitabilitas (ROA)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2013).

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{totalaset} \text{ x } 100$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 pengertian bank disempurnakan menjadi sebagai berikut :

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat".

Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat. Karena itu dana merupakan masalah yang paling utama. Dana yang dihimpun kemudian digunakan untuk menghasilkan *profit* bagi perusahaan. Dana bank didapatkan selain dari modal sendiri juga dari pihak ketiga.

Menurut Kasmir (2006:64) pengertian dana pihak ketiga adalah :

"Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito"

Kegiatan utama bank terdiri dari dua kegiatan yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yaitu dengan pemberian pinjaman secara kredit. Secara teoritis, apabila pembiayaan semakin banyak, maka tingkat perolehan laba (profitabilitas) semakin besar, begitu pula sebaliknya jika pembiayaan sedikit maka perolehan profitabilitas pun kecil.

Dalam kegiatan kredit antara pihak peminjam dana dengan bank itu sendiri tentunya tidak semua berjalan dengan baik, ada kalanya pihak peminjam dana tidak dapat memenuhi pembayaran kreditnya, ini akan berdampak kepada jumlah kredit yang bermasalah bagi pihak bank. Dengan demikian akan mempengaruhi kinerja bank itu sendiri.Dengan kata lain semakin tinggi kredit bermasalah suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut

Menurut Agus Sartono (2008:122) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut :

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri"

Dalam menilai profitabilitas dilakukan dengan perhitungan atas analisis rasio profitabilitas. Salah satu ukuran kinerja perbankan adalah profitabilitas yang diwakili oleh Return on Asset (ROA) dimana kemampuan bank dalam memperoleh laba dan diinvestasikan kembali dalam bentuk asset. Peningkatan *Return on Asset* (ROA) merupakan indikasi utama untuk melihat kinerja keuangan perbankan dimana perkembangan bank di Indonesia dari sejak didirikan menunjukkan fluktuasi pada *Return on Asset* (ROA) bank di dalam kehidupan perekonomian Indonesia.

2.2.1 Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas (ROA)

Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak selaku perantara bagi keuangan masyarakat. Oleh karena itu, bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali kepada masyarakat.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat.

Taswan (2008) juga menjelaskan bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank.

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas didukung oleh Bambang Sudiyanto (2010). Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah dana pihak ketiga, mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit, Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi bagi keuntungan yang akan diperoleh suatu bank

2.2.2 Hubungan Kredit bermasalah dengan Profitabilitas

Kredit bermasalah atau NPL dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

Bank dapat menjalankan operasinya dengan baik jika mempunyai NPL dibawah 5%. Artinya semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar yaitu kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Dendawijaya (2009:82) mengemukakan dampak dari keberadaan NPL yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Pengaruh NPL terhadap ROA didukung oleh penelitian Tan Sau Eng (2013) yang menunjukkan bahwa NPL mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA, artinya setiap kenaikan jumlah NPL akan berakibat menurunnya ROA. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh NPL mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit macet dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam NPL maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang tercermin melalui ROA.

2.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas (ROA)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Dana yang telah dihimpun oleh bank kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat melalui perkreditan agar bank dapat menghasilkan profit. Besar kecilnya kredit yang disalurkan memiliki risiko yang harus ditanggung bank yaitu risiko kredit bermasalah atau dalam perbankan syariah disebut sebagai non performing finance dan perbankan konvensional sebagai non performing loan. Profitabilitas diproksi dengan Return On Asset untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan aktiva. semakin besar tingkat pertumbuhan DPK yang diterima, Penyaluran kredit, dan kredit bermasalah yang disalurkan maka profitabilitas juga akan mengalami pertumbuhan. (I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini 2014)

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:159) yang dimaksud dengan hipotesis adalah:

"Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Kredit bermasalah berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)
3. Dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sugiyono (2005:32).

Pada judul ini dapat ditentukan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Kredit bermasalah merupakan variabel bebas dalam objek penelitian, sedangkan Profitabilitas (ROA) merupakan variabel terikat.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari Dana Pihak Ketiga dan Kredit bermasalah terhadap Profitabilitas (ROA) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan proses penelitian yang dijaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah
   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi yaitu profitabilitas (ROA) cenderung mengalami fluktuasi.
2. Perumusan Masalah
   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
   1. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga pada Bank BUMN.
   2. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah pada Bank BUMN.
   3. Bagaimana perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN .
   4. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN.
3. Konsep dan Teori yang Relevan dan Penemuan yang Relevan
   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban

sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengujian Hipotesis
   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Adapun hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah:
   4. Dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)
   5. Kredit bermasalah berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)
   6. Dana pihak ketiga dan Kredit bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).
5. Metode Penelitian
   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.
6. Menyusun Instrumen Penelitian
   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian.Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data.Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari website Bank BUMN serta melalui Bursa Efek Indonesia. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.
7. Kesimpulan
   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu, "Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas (ROA)" maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Dana pihak ketiga (variabel X1)
2) Kredit bermasalah (variabel X2)
3) Profitabilitas (ROA) (Variabel Y)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, Menurut Sugiyono (2009:137) sumber data sekunder adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

   Populasi dalam penelitian ini adalah laporan jumlah dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN..

2. **Sampel**

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria–kriteria sebagai berikut:

1. Perbankan BUMN pada kurun waktu penelitian (periode 2010 –2014).
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2010–2014).

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 4 perbankan BUMN (data *cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun dengan hitungan per kuartal (data *time series*). Total sampel yang dijadikan sampel adalah 80 buah (*pooled data*).

3.2.3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi
2. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

3.2.5 Rancangan Analisis & pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengenai dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan profitabilitas (ROA) pada BUMN, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Dalam mengungkap variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian diperlukan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan, atau dengan kata lain harus memiliki validitas dan reliabilitas. Hal ini diperlukan agar hasil akhir dan kesimpulan yang dikemukakan peneliti tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya serta hipotesis yang digunakan juga akan mengenai sasarannya. Suatu alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek yang dikenai tes tersebut. Untuk itulah maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur penelitian ini.

Pengujian statistik yang digunakan sebagai berikut : Analisis Regresi Linier Berganda, Uji asumsi klasik, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi.

3.2.5.2 Pengujian hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).
2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Analisis Deskriptif Dana pihak ketiga

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan dana pihak ketiga dari tahun ke tahun naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga pada PT.Bank BUMN Indonesia secara umum memperlihatkan kondisi yang sangat baik.

4.1.2 Analisis Deskriptif Kredit Bermasalah

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan kredit bermasalah dari tahun ke tahun cenderung naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah pada PT.Bank BUMN Indonesia secara umum dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi setiap Bank.

4.1.2 Analisis Deskriptif Profitabilitas (ROA)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan profitabilitas dari tahun ke tahun cenderung turun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada PT.Bank BUMN Indonesia secara umum dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi setiap Bank.

4.2 Analisis Verifikatif

4.2.1 Pengujian dana pihak ketiga terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Berdasarkan *output* pada table 4.19 diketahui nilai T_{hitung} untuk variable dana pihak ketiga sebesar 20,914 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan α=0,05 serta derajat kebebasan v_1 = 77= (n-(k+1)) dan v_2 = 2, maka di dapat F_{tabel} 1,991. Dikarenakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (20,914 > 1,991) maka H_0 ditolak, artinya variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2010 – 2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang sudiyanto (2010) yang menyatakan bahwa Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sesuai dengan konsep dan logika kegiatan operasi bank, dimana semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar peluang untuk dapat mendapatkan *return* dari penggunaan dana tersebut

4.2.2 Pengujian kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Berdasarkan *output* pada table 4.19 diketahui nilai T_{hitung} untuk variable kredit bermasalah sebesar 9,298 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan α=0,05 serta derajat kebebasan v_1 = 77= (n-(k+1)) dan v_2 = 2, maka di dapat F_{tabel} 1,991. Dikarenakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (9,298 > 1,991) maka H_0 ditolak, artinya variabel

kredit bermasalah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2010 – 2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu (2006) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Bank sebagai lembaga pemberi jasa-jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran, maka bank memberikan berbagai fasilitas kepada nasabah. Salah satu fasilitas yang diberikan kepada nasabah adalah *loanable funds,* dimana *loanable funds* dari bank terbesar diberikan dalam bentuk fasilitas kredit. Akan tetapi sebagian dana itu disisihkan dalam bentuk penanaman lain, yaitu surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (Syahyunan, 2002).

4.2.3 Pengujian dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Berdasarkan *output* pada table 4.20 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 272,593 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan α=0,05 serta derajat kebebasan v_1 = 77= (n-(k+1)) dan v_2 = 2, maka di dapat F_{tabel} 3,115. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (272,593> 3,115) maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2010 – 2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan dari pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perubahan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah akan dapat mempengaruhi pergerakan profitabilitas (ROA

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank BUMN periode tahun 2010–2014 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan selama periode 5 tahun terakhir. Peningkatan dana pihak ketiga yang tinggi tersebut disebabkan karena faktor internal seperti adanya pelayanan (*service*) yang memuaskan yang diberikan bank kepada masyarakat serta faktor eksternal seperti tertanamnya rasa kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap Bank BUMN. Sedangkan dana pihak ketiga yang menurun dapat disebabkan karena kurangnya promosi, penjualan produk baru, iklan, dan publisitas bank itu sendiri dan tingkat suku bunga yang rendah.
2. Perkembangan Kredit Bermasalah pada PT Bank BUMN periode tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Rata-rata masih dalam dibawah ketentuan Bank Indonesia. Adanya kenaikan NPL disebabkan karena tidak mampunya para nasabah untuk membayar tagihan kreditnya. Kenaikan NPL tertinggi dialami oleh bank BTN pada kuartal 2 tahun 2014 sebesar 5,1%. Itu melebihi ketentuan Bank Indonesia yang diisyaratkan bahwa rasio NPL harus dibawah 5%. Kenaikan ini disebabkan oleh faktor ketentuan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, terkait dengan

pembatasan kredit rumah indent dan aturan LTV itu sendiri. Demikian, developer atau pengembang perumahan kesulitan dana untuk membayarkan pinjaman terkait kredit konstruksi, karena pemasukan dari penyairan KPR terpangkas oleh aturan.

3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank BUMN periode tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Rata-rata baik masih diatas 3% selama 5 tahun terakhir. Namun pada Bank BTN dan Bank Mandiri, hampir setiap kuartal per tahunnya selalu menurun. Kondisi ini sangat tidak baik untuk jangka panjang, karena dapat membuat nasabah ragu untuk berinvestasi kepada Bank tersebut. Profitabilitas (ROA) yang rendah dan menurun dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan antara penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana, karena dana yang terhimpun akan mengendap dan tidak memperoleh laba, dan akhirnya akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas bank, serta jumlah kredit yang bermasalah yang cukup besar.
4. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:
    a. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) memiliki pengaruh positif sebesar 0,7215 atau 72,15% dan signifikan. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel dana pihak ketiga ini bernilai positif. Artinya apabila dana pihak ketiga naik, maka profitabilitas juga akan meningkat.
    b. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kredit Bermasalah (X_2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) memiliki pengaruh positif sebesar 0,1551 atau 15,51% dan signifikan. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel NPL ini bernilai positif. Artinya apabila kredit bermasalah naik, maka profitabilitas juga akan meningkat
    c. Secara simultan membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Dana pihak Ketiga dan Kredit bermasalah terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari analisis pengaruh simultan bahwa variabel Dana pihak ketiga dan Kredit bermasalah terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 87,6%. Sedangkan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan penulis. Hasil uji menunjukan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap profitabilitas (ROA).

5.2 Saran

1. Bank BUMN harus mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi dan selalu memiliki strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah dan jumlah dana pihak ketiga, misalnya dengan melakukan promosi menarik, penjualan produk baru, iklan, publisitas bank itu sendiri,

dan lain-lain agar bisa menjadi prioritas Bank pilihan masyarakat dan mampu bersaing dengan Bank Swasta.

2. Untuk mengurangi resiko bertambahnya kredit bermasalah, sebaiknya pihak perbankan dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi terhadap calon debiturnya dengan benar dan teliti, apakah sudah sesuai dengan prinsip perkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan, sehingga akan memperkecil faktor-faktor penyebab kredit macet.
3. Bank BUMN sudah seharusnya lebih mengoptimalkan dana yang berhasil dihimpun agar dana tersebut menjadi dana produktif sehingga akan meningkatkan profit/laba bank dengan menjaga keseimbangan antara dana masyarakat yang berhasil dihimpun dengan jumlah kredit yang disalurkan agar tidak terjadi pengendapan dana sehingga tingkat profitabilitas akan meningkat.
4. Penambahan variabel independen dalam peneliti berikutnya diperlukan, dalam penelitian ini dua variabel independen yang digunakan mampu menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 87,6% sedangkan sisanya sebesar 12,4% persen diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis. Diperlukan variabel independen lain karena dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif dan dapat memperpanjang periode amatan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2008. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Andi Supangat. (2007). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Non parametik*. Edisi 1. Jakarta: Kencana

Bambang sudiyanto. 2010. *Analisis pengaruh dana pihak ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang go public di bursa efek indonesia (BEI) (periode 2005-2008).* Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2010, Hal: 125 - 137 Vol. 2, No.2 ISSN :1979-487

Bahtiar Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia.* Media Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3, No.1, April,2003, pp.59-74

Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat

Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan.* Jakarta :Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.

Endang Sumachdar dan Hariandy Hasbi. 2010. *Financial Performance Analysis for Islamic Rural Bank to Third Party Funds and The Comparation with Conventional Rural Bank in Indonesia*. Economic journal, Internasional Conference on Information and Finance (ICIF 2010)

Gujarati N. Damodar. 2004. *Basic Econometrics fourth edition*. McGraw-Hill

I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini. 2014. *Pengaruh dana pihak ketiga ,penyaluran kredit, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada lembaga perkreditan desa (LPD) karangasem*. eJournal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)

Jonathan Sarwono. 1995. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____ 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.

Kartika Wahyu Sukarno, Muhamad Syaichu. 2006. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank umum di Indonesia*. Jurnal studi manajemen & organisasi Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006

Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

_____2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja GrafindoPersada

_____2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajawali Persada

_____2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Rajawali Persada

Lestari, Maharani Ikadan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek&Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Lukman Dendawijaya 2005. *Manajemen Perbankan,* Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta

_____ 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 27-38ISSN: 2302-8556

Mardiyanto Handono, 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta :Grasindo

Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan. Jakarta*: PT Grasindo

Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia

Santosa Purbayu Budi, dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS.* Yogyakarta :PenerbitAndi

Siswanto Sutojo. 2008. *Menangani Kredit Bermasalah*. Edisi Kedua. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

_____ 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

_____2010. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif & RND.* Bandung: Alfabeta

_____2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rin eka Cipta.

Syahyunan, 2002, *Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank*, Jurnal Perbankan Universitas Sumatra Utara.

Tan Sau Eng. 2013. *Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank internasional dan bank nasional go public Periode 2007–2011*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No.3 Juli-September 2013 ISSN: 2338123X

Taswan. 2008. Akuntansi *Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupi*ah. Edisi ketiga yogyakarta : UPP STIM YKPN

Teguh Pujdo Muljono. 2007. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Konvensional.* Yogyakarta: PT BPFE Yogyakarta

Zainul Arifin. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah.* Jakarta: Azkia Publisher.

http ://bni.co.id/id-id/ hubinvestor/kinerjakeuangan/laporantriwulan.aspx (diakses 20 September 2014)

http://phx.corporate.ir.net/phoenix.zht hml?c=148820&p=irol-reportsOther (diakses 12 Maret 2015)

http: //ir.bankmandiri.co.id/phoenix.zhtml?;=146157&p=irol-reportsOther (diakses 20 September 2014)

http://www.btn.co.id/HubunganInvestor/LaporanKeuangan/LaporanTriwulanan.aspx (Diakses 28 Januari 2015)

LAMPIRAN
Data Dana Pihak Ketiga Bank Bumn Periode 2010-2014

TAHUN	KUARTAL	DANA PIHAK KETIGA			
		BTN	BRI	BNI	MANDIRI
2010	Q1	Rp36,428,515	Rp241,496,905	Rp170,906,002.00	Rp291,276,409
	Q2	Rp38,453,409	Rp256,054,046	Rp180,195,290.00	Rp302,104,798
	Q3	Rp41,430,365	Rp257,016,954	Rp179,028,060.00	Rp295,874,643
	Q4	Rp45,332,091	Rp328,555,801	Rp189,378,393.00	Rp332,727,856
2011	Q1	Rp46,117,477	Rp290,574,966	Rp183,828,683.00	Rp324,159,736
	Q2	Rp48,257,072	Rp294,626,099	Rp194,957,400.00	Rp328,403,229
	Q3	Rp50,324,171	Rp309,713,768	Rp198,639,082.00	Rp338,073,736
	Q4	Rp58,645,450	Rp372,148,122	Rp224,755,289.00	Rp380,236,178
2012	Q1	Rp60,701,428	Rp336,959,762	Rp214,226,468.00	Rp361,304,270
	Q2	Rp62,402,752	Rp371,142,453	Rp235,725,798.00	Rp375,043,453
	Q3	Rp65,554,778	Rp373,137,247	Rp231,516,023.00	Rp386,334,608
	Q4	Rp75,782,530	Rp488,450,750	Rp248,992,835.00	Rp435,458,912
2013	Q1	Rp80,745,884	Rp403,089,252	Rp232,466,626.00	Rp418,678,991
	Q2	Rp76,491,792	Rp438,966,103	Rp253,604,281.00	Rp451,375,184
	Q3	Rp82,841,227	Rp454,730,127	Rp264,859,266.00	Rp459,940,735
	Q4	Rp90,852,326	Rp486,366,371	Rp280,612,823.00	Rp449,718,040
2014	Q1	Rp96,048,495	Rp470,017,488	Rp265,758,614.00	Rp476,344,887
	Q2	Rp95,253,276	Rp488,450,750	Rp304,089,018.00	Rp501,349,841
	Q3	Rp95,233,478	Rp544,271,834	Rp296,069,200.00	Rp533,085,159
	Q4	Rp99,227,300	Rp600,404,379	Rp299,021,042.00	Rp576,325,801

LAMPIRAN
Data Kredit Bermasalah Bank Bumn Periode 2010-2014

TAHUN	KUARTAL	KREDIT BERMASALAH			
		BTN (%)	BRI (%)	BNI (%)	MANDIRI (%)
2010	Q1	3.28	1.21	1.13	0.53
	Q2	3.43	1.18	4.3	0.53
	Q3	3.48	1.15	0.74	0.69
	Q4	2.66	0.74	1.11	0.54
2011	Q1	3.39	0.76	0.85	0.61
	Q2	3.38	1.02	0.73	0.51
	Q3	3.46	0.75	0.58	0.57
	Q4	2.23	0.42	0.51	0.45
2012	Q1	2.22	0.77	0.65	0.46
	Q2	0.71	0.55	0.71	0.44
	Q3	2.51	0.54	0.76	0.38
	Q4	3.12	0.57	0.75	0.37
2013	Q1	3.83	0.46	0.96	0.43
	Q2	3.65	0.41	0.71	0.38
	Q3	3.81	0.43	0.63	0.38
	Q4	3.04	0.31	0.55	0.37
2014	Q1	3.57	0.47	0.61	0.45
	Q2	5.01	0.57	0.55	0.47
	Q3	3.7	0.46	0.52	0.46
	Q4	2.79	0.36	0.39	0.44

LAMPIRAN
Data Profitabilitas (ROA) Bank Bumn Periode 2010-2014

TAHUN	KUARTAL	PROFITABILITAS (ROA)			
		BTN (%)	BRI (%)	BNI (%)	MANDIRI (%)
2010	Q1	1.94	3.71	2.51	2.93
	Q2	1.92	3.51	2.34	2.93
	Q3	1.93	3.65	2.61	3.06
	Q4	2.05	4.64	2.49	3.50
2011	Q1	1.93	4.41	2.82	4.70
	Q2	1.82	4.44	3.05	3.88
	Q3	1.77	4.67	2.96	3.69
	Q4	2.03	4.93	2.94	3.37
2012	Q1	1.99	5.11	2.76	3.25
	Q2	2.81	4.87	2.81	3.35
	Q3	2.01	4.87	2.81	3.47
	Q4	1.94	4.92	2.92	3.55
2013	Q1	1.6	4.76	3.26	3.48
	Q2	1.68	4.62	3.39	3.47
	Q3	1.63	4.65	3.32	3.45
	Q4	1.79	5.03	3.36	3.66
2014	Q1	1.39	5.02	3.28	3.55
	Q2	1.11	4.92	3.26	3.48
	Q3	1.02	4.84	3.32	3.53
	Q4	1.12	4.74	3.49	3.57

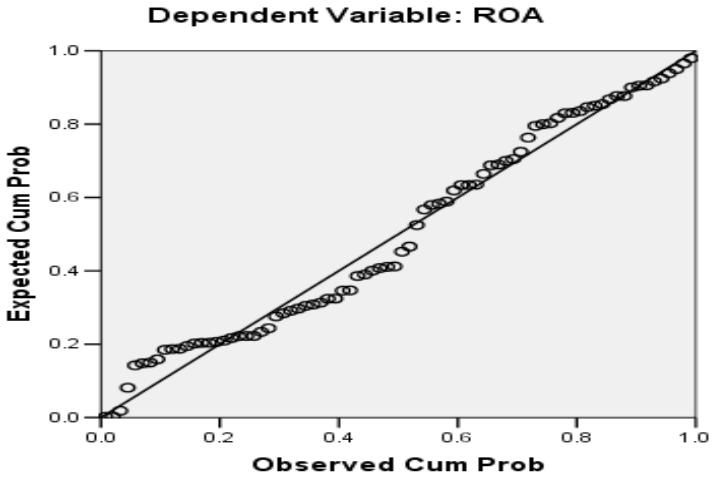
Hasil Pengolahan SPSS 13 *for Windows*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,014	,021		-,650	,518
	DPK	,961	,046	,840	20,914	,000
	NPL	1,590	,171	,373	9,298	,000

a. Dependent Variable: ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



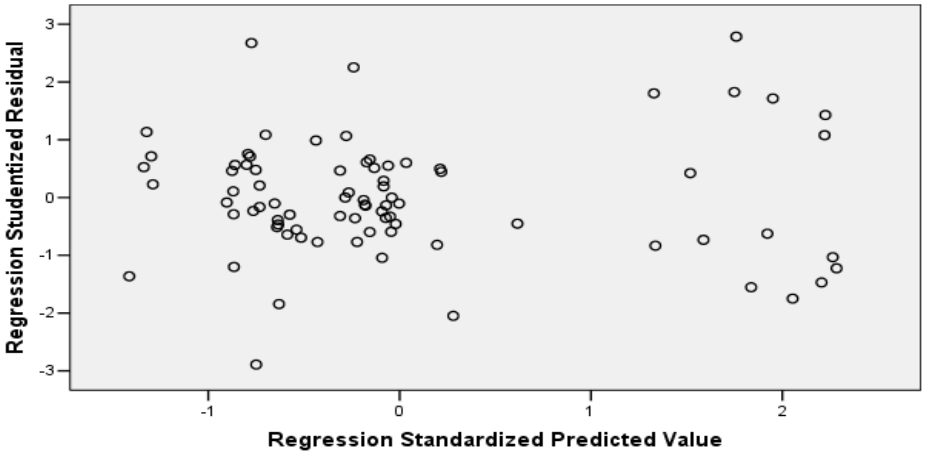
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	,997	1,003
	NPL	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,936[a]	,876	,873	,10800	1,969

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Correlations

		DPK	ROA
DPK	Pearson Correlation	1	,859**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	80	80
ROA	Pearson Correlation	,859**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		NPL	ROA
NPL	Pearson Correlation	1	,416**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	80	80
ROA	Pearson Correlation	,416**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,936[a]	,876	,873	,10800	1,969

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,014	,021		-,650	,518
	DPK	,961	,046	,840	20,914	,000
	NPL	1,590	,171	,373	9,298	,000

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,359	2	3,179	272,593	,000[a]
	Residual	,898	77	,012		
	Total	7,257	79			

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK

b. Dependent Variable: ROA